

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, FASILITAS, BELAJAR, DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA
SMK NEGERI JAKARTA PUSAT**

Amarudin Syahrul Ramadhan¹, Santi Susanti, S.Pd., M.Ak², Dr. Achmad

Fauzi, S.Pd., M.Ak

Institusi / lembaga Penulis ¹Universitas Negeri Jakarta

Institusi / lembaga Penulis ²Universitas Negeri Jakarta

Institusi / lembaga Penulis ³Universitas Negeri Jakarta

Alamat e-mail : ([1amaramadhan2002@gmail.com](mailto:amaramadhan2002@gmail.com)), Alamat e-mail :

([2ssusanti@unj.ac.id](mailto:ssusanti@unj.ac.id)), ([3dr.achmadfau@gmail.com](mailto:dr.achmadfau@gmail.com)),

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of the family environment, learning facilities, and learning interest on students' achievement in the subject of Accounting Practicum for Services, Trade, and Manufacturing at SMK Negeri Jakarta Pusat. The study employed a quantitative approach with data collected through questionnaires and documentation. The target population consisted of 213 students in the 11th grade of the Accounting and Financial Institution Program. The sampling method used was simple random sampling. The analysis revealed that: (1) the family environment significantly influences student achievement, (2) learning facilities have a significant impact on student achievement, (3) interest in learning positively affects student achievement, and (4) collectively, these three factors family environment, learning facilities, and learning interest have a significant simultaneous effect on student achievement in the Accounting Practicum subject. These findings have practical implications for various parties, including: parents are expected to create a home environment that supports the learning process; schools need to provide comfortable and well-equipped classrooms; students are encouraged to be more active and enthusiastic in learning; and teachers need to adapt their teaching methods to students' learning styles and provide adequate emotional support.

Keywords: Family environment, Learning facilities, Learning interest, Learning achievement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, fasilitas belajar, serta minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran

Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang, dan Manufaktur di SMK Negeri Jakarta Pusat. Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 213 siswa kelas XI pada Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Sampel dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) lingkungan keluarga secara signifikan memengaruhi prestasi belajar siswa, (2) fasilitas belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, (3) minat belajar memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar, dan (4) ketiga variabel tersebut lingkungan keluarga, fasilitas belajar, serta minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang, dan Manufaktur. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi berbagai pihak, di antaranya: orang tua diharapkan menciptakan lingkungan rumah yang mendukung proses belajar; sekolah perlu menyediakan ruang kelas yang nyaman dan lengkap; siswa didorong untuk lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran; serta guru perlu menyesuaikan metode mengajar dengan gaya belajar siswa dan memberikan dukungan emosional yang memadai.

Kata Kunci: Lingkungan keluarga, Fasilitas belajar, Minat belajar, Prestasi belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing secara global. Keberhasilan dalam pendidikan tidak hanya tercermin dari terselenggaranya proses pembelajaran, namun juga dari kemampuannya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi serta kesiapan memasuki dunia kerja. Salah satu jenjang pendidikan yang berorientasi langsung pada dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di wilayah Jakarta Pusat, khususnya pada kelas XI

Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, diterapkan sistem pendidikan ganda yang memadukan antara pembelajaran teori dan praktik, sebagai respons terhadap tuntutan dunia industri dan profesi.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Angka Partisipasi Kasar (APK) pada jenjang SMA/SMK tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, tingkat penyelesaian pendidikan SMK masih tergolong rendah, dengan sebagian siswa mengalami putus sekolah atau tidak mampu menyelesaikan pendidikan

tepat waktu. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) juga mencatat bahwa pasca pandemi COVID-19, sekitar 55% siswa SMK mengalami penurunan motivasi belajar, yang berdampak pada penurunan prestasi akademik. Hal ini memperlihatkan pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik yang bersifat internal seperti minat belajar maupun eksternal seperti lingkungan keluarga dan ketersediaan fasilitas belajar.

Minat belajar sebagai faktor internal memiliki peran penting dalam menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung lebih aktif, fokus, dan bersemangat, sehingga berdampak positif terhadap prestasi belajarnya di sekolah Winata & Friantini, (2019); Ina Ledun et al., (2020). Sebaliknya, kurangnya minat belajar menjadi kendala yang dapat menghambat proses belajar di sekolah.

Dari sisi eksternal, lingkungan keluarga menjadi faktor pertama yang diperkirakan turut memengaruhi prestasi belajar siswa. Keluarga yang harmonis dan mendukung perkembangan pendidikan anak dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif Nurul Fadhilah & Mukhlis, (2021); Wahid et al., (2020) peran orang tua yang aktif dalam pendidikan anak terbukti memberikan dorongan emosional dan motivasional bagi siswa dalam mencapai prestasi belajar..

Faktor eksternal kedua adalah fasilitas belajar. Fasilitas ini meliputi sarana dan prasarana pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Fasilitas belajar yang memadai dapat meningkatkan kualitas pengalaman belajar, terutama dalam pembelajaran praktik seperti akuntansi Ningrum & Suwandi, (2023). Ketidakmerataan fasilitas belajar menjadi salah satu hambatan dalam pencapaian hasil belajar yang merata dan berkualitas di seluruh sekolah.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap prestasi belajar. Penelitian Sahabuddin & Ramli,

(2022) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan Putra et al., (2022) menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Penelitian Hayati & Pahlevi, (2022) serta Sapriani & Supriyadi, (2022) menyatakan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan, namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian Fahriadi et al., (2022) yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar tidak selalu memengaruhi prestasi jika tidak dimanfaatkan secara optimal. Sementara itu, minat belajar menurut Pratiwi et al., (2023) dan Fashihah et al., (2024) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, meskipun Ina Ledun et al. (2020) menyatakan bahwa pengaruhnya tidak signifikan.

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu dapat pula disimpulkan, keunikan dan perbedaan penelitian ini terletak masih sedikinya penelitian yang membahas empat variabel secara bersama-sama yaitu pengaruh lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan minat belajar terhadap prestasi

belajar siswa program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga pada mata pelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang dan manufaktur di SMK Negeri Jakarta Pusat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah, yaitu SMK Negeri 2, SMK Negeri 14, dan SMK Negeri 19 yang berlokasi di wilayah Jakarta Pusat, dengan pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Maret hingga Juni 2025. Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi koordinasi dengan pihak sekolah dan guru, pengumpulan data, uji instrumen, serta analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Terdapat empat variabel yang dikaji dalam penelitian ini, terdiri atas tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas meliputi Lingkungan Keluarga (X1), Fasilitas Belajar (X2), dan Minat Belajar (X3). Sedangkan variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar (Y).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua metode, yaitu dokumentasi dan angket (kuesioner).

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai akhir siswa pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang, dan Manufaktur dari Rapor Semester Genap. Sementara itu, kuesioner digunakan untuk mengukur ketiga variabel bebas, masing-masing melalui indikator yang telah dirancang secara sistematis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di ketiga sekolah tersebut, dengan total 213 siswa. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *proportional random* sampling, dan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) 5%, sehingga diperoleh sebanyak 139 siswa sebagai responden.

Indikator dari masing-masing variabel disusun dalam bentuk instrumen angket yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Instrumen Indikator

Variabel	Indikator	Item Nomor	
		Positif	Negatif

Lingkungan Keluarga (X1)	Cara mendidik orang tua	1, 2, 3, 4, 5	6
	Relasi antar anggota keluarga	7, 8, 9, 10	11
	Suasana rumah	12, 13, 14	15
	Ekonomi keluarga	16, 17	18
Fasilitas Belajar (X2)	Ketersediaan sumber belajar	1, 2, 3, 4	5
	Ketersediaan media pembelajaran	6, 7, 8, 9, 10	11,12
	Ketersediaan ruang kelas	13,14, 15,16	17,18
Minat Belajar (X3)	Perhatian	1, 2, 3, 4, 5	6, 7
	Perasaan senang	8, 9, 10, 11	12,13
	Keterlibatan	14,15, 16,17	18,19, 20

Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 siswa di luar sampel utama. Validitas item dinyatakan terpenuhi jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat 14 item valid pada variabel lingkungan

keluarga, 15 item pada fasilitas belajar, dan 19 item pada minat belajar.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan dengan mengacu pada nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$. Hasil yang diperoleh yaitu lingkungan keluarga (0,84), fasilitas belajar (0,80), dan minat belajar (0,93). Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25 dengan serangkaian uji statistik, termasuk uji normalitas, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis berupa Uji F (simultan), Uji T (parsial), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki sebaran normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan ialah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data

dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika $< 0,05$ maka distribusinya tidak normal.

Tabel 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,57862452
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,053
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data dari semua variabel penelitian, yaitu Lingkungan Keluarga (X1), Fasilitas Belajar (X2), Minat Belajar (X3), dan Prestasi Belajar (Y) memiliki distribusi normal. Maka, data tersebut memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan dalam analisis regresi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Variable	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	59,566	2,621		,000
	LINGKUNGAN KELUARGA	,276	,011	,006	,000
	FASILITAS BELAJAR	,145	,042	,094	,001
	MINAT BELAJAR	,100	,030	,107	,001

^a Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 59,566 + 0,276X_1 + 0,145X_2 + 0,100X_3$$

Dari persamaan berikut dapat diartikan sebagai berikut, (1) Konstanta sebesar 59,566 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas bernilai nol, maka nilai dasar Prestasi Belajar adalah 59,566. (2) Koefisien X1 (0,276) menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada lingkungan keluarga akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,276. (3) Koefisien X2 (0,145) menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas belajar sebesar 1% akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,145. (4) Koefisien X3 (0,100) menunjukkan bahwa setiap kenaikan minat belajar sebesar 1% akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,100.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan mempunyai tujuan untuk menunjukkan pengaruh secara signifikan variabel bebas (variabel X) dengan variabel terikat (variabel Y). Pengambilan keputusan pada Uji F yaitu, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H1 diterima. Selain itu dapat terlihat dari nilai signifikansi dengan ketentuan yaitu, Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H1 diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0.05 maka H1 ditolak.

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2893,624	3	967,875	2915,661	,000 ^b
	Residual	46,203	135	,342		
	Total	2939,827	138			

^a Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR
^b Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA

Berdasarkan tabel F_{hitung} 2915,661 $> F_{tabel}$ 2,6716 dan juga nilai signifikansi sebesar 0,000 $< 0,05$. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa variabel lingkungan keluarga (X1), fasilitas belajar (X2) dan minat belajar (X3) berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar (Y).

Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikan parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempunyai pengaruh

yang nyata atau signifikan dengan variabel dependen (Y), pengujian dilakukan dengan menggunakan uji T pada taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujiannya adalah H1 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan dan H1 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	19,268	2,621		22,723
	LINGKUNGAN KELUARGA	,278	,011	,906	26,086
	FASILITAS BELAJAR	,342	,042	,094	3,422
	MINAT BELAJAR	,106	,030	,107	3,338

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan tabel dapat diartikan sebagai berikut: (1) lingkungan keluarga (X1) terdapat nilai T_{hitung} sebesar 26,086, sehingga $T_{hitung} 26,086 > T_{tabel} 1,977$ dan juga nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, bahwa lingkungan keluarga (X1) berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar (Y). (2) fasilitas belajar (X2) terdapat nilai T_{hitung} sebesar 3,422, sehingga $T_{hitung} 3,422 > T_{tabel} = 1,977$ dan juga nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, bahwa fasilitas belajar (X2) berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar (Y). (3) minat belajar (X3) terdapat nilai T_{hitung} sebesar 3,338, sehingga $T_{hitung} 3,338 > T_{tabel} 1,977$

dan juga nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, bahwa minat belajar (X3) berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar (Y).

Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah *output* dari perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS v.25.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,992 ^a	,985	,984	,585

a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan tabel dapat dilihat Nilai R² sebesar 0,985 menunjukkan bahwa 98,5% variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan keluarga, fasilitas belajar, dan minat belajar.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa pada

mata pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang, dan Manufaktur di kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri Jakarta Pusat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai T_{hitung} sebesar 26,086 yang melebihi T_{tabel} 1,977 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya Lubis & Afridannur, (2023); Kurnia et al., (2025) yang menyatakan bahwa kondisi lingkungan keluarga yang mendukung secara signifikan berperan dalam pencapaian akademik siswa. Lingkungan yang harmonis, komunikatif, dan penuh perhatian dapat meningkatkan motivasi serta kesiapan belajar siswa. Sebaliknya, suasana keluarga yang kurang mendukung berpotensi menjadi hambatan dalam proses belajar siswa.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian, fasilitas belajar juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Nilai T_{hitung} sebesar 3,422 lebih besar dibandingkan T_{tabel} 1,977, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001.

Artinya, semakin lengkap dan memadai fasilitas belajar yang tersedia, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Temuan ini sejalan dengan studi sebelumnya Daulay et al., (2022); Sabrina & Darmawan, (2024) yang menekankan pentingnya peran fasilitas dalam mendukung proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki akses terhadap ruang belajar yang layak, media pembelajaran, serta sumber belajar yang memadai, maka proses belajar dapat berlangsung lebih optimal.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Minat belajar juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan T_{hitung} sebesar $3,338 > T_{tabel}$ 1,977 dan signifikansi 0,001, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Rohim, (n.d.); Rusmiati, (2017) yang menyatakan bahwa minat belajar menjadi pendorong utama partisipasi aktif siswa dalam proses

pembelajaran. Ketika siswa memiliki ketertarikan terhadap materi yang dipelajari, maka mereka akan lebih tekun, fokus, dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar.

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar, Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara lingkungan keluarga, fasilitas belajar, dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang dan manufaktur kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan skor F_{hitung} yang memiliki nilai positif sejumlah $2915,661 > 2,6716$. Selanjutnya dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 98,5%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh dari ketiga variabel bebas yaitu lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar 98,5%. Hasil penelitian relevan yang mendukung penelitian ini adalah penelitian dari Alvinia Waruwu et al.,

(2024) dalam penelitian ini disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Dukungan keluarga yang kuat serta ketersediaan fasilitas belajar yang memadai mampu meningkatkan dorongan belajar siswa secara positif. Rani & Has, (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, dengan kontribusi pengaruh sebesar 13,4%. Lingkungan keluarga yang kondusif memberikan dampak pada kemauan belajar siswa serta kemampuannya dalam menyerap materi pelajaran. Kholidin et al., (2024) juga menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua, fasilitas belajar, dan minat belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Minat belajar yang tinggi, yang didukung oleh lingkungan keluarga dan sarana belajar yang memadai, mampu mendorong siswa untuk mencapai prestasi belajar di sekolah.

E. Kesimpulan

Berdasar pada perolehan uji statistik, uji hipotesis dan uraian bahasan, maka dapat disimpulkan yaitu (1) Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang dan manufaktur di SMK Negeri Jakarta Pusat, (2) Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mata pelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang dan manufaktur di SMK Negeri Jakarta Pusat, (3) Minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mata pelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang dan manufaktur di SMK Negeri Jakarta Pusat, (4) Lingkungan Keluarga, fasilitas belajar, dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang dan manufaktur di SMK Negeri Jakarta Pusat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvinia Waruwu, V., Talina Telaumbanua, M., Nazara, K., Julfan Telaumbanua, Y., Daeli, Y., Lase, A., Petrus Mendrofa, Y., Juwita Harefa, L., & Hafera, E. (2024). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar The Influence of Learning Facilities and Family Environment on Science Learning Motivation of class VI Elementary School Students*.
<https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i2.23319>
- Daulay, S. H., Fitriani, S. F., & Ningsih, E. W. (2022). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3731–3738. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2553>
- Fahriadi, F., Partha, M. N., & Rahayu, V. P. (2022). PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 21 SAMARINDA. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1). <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1208>

- Fashihah, N. I., Sumaryoto, S., & Mariasih, M. (2024). Persepsi Atas Model Pembelajaran dan Minat Belajar Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa SMP Swasta di Jakarta Selatan. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(3). <https://doi.org/10.30998/herodotus.v6i3.11841>
- Hayati, N., & Pahlevi, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 2(2). <https://doi.org/10.26740/joaep.v2n2.p79-95>
- Ina Ledun, R. F., H. Kaluge, A., & Joakim Fernandez, A. (2020). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(2). <https://doi.org/10.30822/asimtot.v2i2.771>
- Kholidin, Purwanto, B. E., & Mulyono, T. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua, Fasilitas Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SD. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 3).
- Kurnia, N., Hamidah, S., Rosita, N., & Zaki Mubarak, Y. (2025). The Influence of Family Environment on Students' Academic Achievement at Al Ihsan Islamic Boarding School. *Strata International Journal of Social Issues*, 2(1). <https://doi.org/10.59631/sijosi.v2i1.299>
- Lubis, V. R., & Afridannur, W. (2023). THE INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT ON ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT. *International Journal of Student Education*, 1(1), 228–231. <https://doi.org/10.3368/jhr.56.1.118-9837R1>
- Ningrum, Y. P., & Suwandi, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5754>
- Nurul Fadhilah, & Mukhlis, A. M. A. (2021). HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA, INTERAKSI TEMAN SEBAYA DAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan*, 22(1). <https://doi.org/10.33830/jp.v22i1.940.2021>

- Pratiwi, W. N. W., Virgana, V., & Soenarno, S. M. (2023). Pengaruh Intelegensi Interpersonal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Biologi Murid SMA di Tangerang Selatan. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v3i2.17602>
- Putra, A. S. W., Sumiati, A., & Zulaihati, S. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKNegeri 11 Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4).
- Rani, & Has, Z. (2023). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SIAK HULU. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11.
- Rohim, O. A. (n.d.). *PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PAI*.
- Rusmiati. (2017). *PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI EKONOMI SISWA MA AL*
- FATTAH SUMBERMULYO. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Sabrina, S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Sederajat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2, 266–276.
- Sahabuddin, R., & Ramli, A. (2022). Jurnal Mirai Management Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berprestasi di Masa Pandemi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Pangkep. *Jurnal Mirai Management*, 7(2).
- Sapriani, A., & Supriyadi. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i2.75>
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Winata, R., & Friantini, R. N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII

SMPN 1 Kuala Behe. *JIPM*
(*Jurnal Ilmiah Pendidikan*
Matematika), 7(2).
<https://doi.org/10.25273/jipm.v7i2>
.3663